BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian".

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalahStruktur Modal, Kinerja Perusahaan, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008: 127). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Definisi Metode Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2009: 35) adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2009: 13) adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh struktur modal dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data utang, modal, laba untuk menghasilkan *Price Book Value* (PBV)yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.Definisi desain penelitian menurut Nazir(2005: 84) adalah sebagai berikut:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati(2010:30) adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

2. Mengidentifikasikan permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkandesain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive &Verifikatif*	*Descriptive &Survey*	.Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI	*Time Series*
T-2	*Descriptive &Verifikatif*	*Descriptive &Explanatory Survey*	Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI	*Time Series*
T-3	*Descriptive &Verifikatif*	*Descriptive &Explanatory Survey*	Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI	*Time Series*

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas kemudian peneliti meguraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis besarnya struktur modal terhadap nilai perusahaan secara parsial, melalui unit analisis yaitu Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial, melalui unit analisis yaitu Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis besarnya struktur modal dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan, melalui unit analisis yaituPerusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indriantoro (2002: 69) sebagai berikut :

"Penentuan constructsehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1. Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono(2010: 33) adalah variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalahstruktur modal (X_1) dan kinerja perusahaan (X_2).

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono(2010:39) adalah variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalahnilai perusahaan (Y).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.Definisi Skala Rasio menurut Andi Supangat (2007:12) adalah skala rasio adalah merupakan skala dengan hierarki yang paling tinggi dibandingkan dengan skala-skala lainnya.

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan disajikan dalam tabel 3.2.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Independent (X1) Struktur Modal	Struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010: 225).	DER $\frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Modal Sendiri}}$ Darsono (2005: 54)	Rasio
Independent (X2) Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Payaman Simanjuntak, 2005: 78).	ROA $\frac{\textit{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\textit{Total Asset}}$ Kieso, et.al., (2005: 780)	Rasio
Dependent (Y) Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan (Harmono, 2009: 1).	PBV $\frac{\textit{Nilai perusahaan Per Lembar Saham}}{\textit{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ Ahmad Radoni dan Herni Ali (2010: 57)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009: 137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang mempengaruhi nilai perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 13 (tiga belas) tahun yaitu dari tahun 2000sampai dengan tahun 2012.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

DefinisiPopulasi menurut Sugiyono (2011:49) adalah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan

keuanganseluruh perusahaan manufaktur otomotif sebanyak 8 (delapan) perusahaandari tahun 2000 – 2012 yaitu selama 13tahun.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011: 49) adalah adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2009: 300) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005 – 2012 pada sektor otomotif atau selama periode 8 (delapan) tahun mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kelompok perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaanotomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2005-2012.

Tabel 3.2.3.2.1
PerusahaanOtomotifyang Memenuhi Kriteria Sebagai Sample

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Astra Otoparts Tbk
2.	PT Gajah Tunggal Tbk
3.	PT Goodyear Indonesia Tbk
4.	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
5.	PT Indospring Tbk
6.	PT Intraco Penta Tbk
7.	PT Nipress Tbk

Sesuai dengan kriteria juga yang menjadi sampel penulis dalam penelitian ini adalah laporan rugi (laba)komprehensif, laporan posisi keuangan komprehensif, dan laporan perubahan ekuitas dari7 perusahaanotomotifselama tahun 2005hingga tahun 2012atau 8 (delapan) tahun, sehingga akan diperoleh sampel sebanyak 56 laporan keuangan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data laporan tahunan masing – masing perusahaan yang diperoleh dari IDX Bandung. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan metode – metode atau catatan laporan tertulis dari peristiwa yang telah lalu yang didapat dari perusahaan yang terkait, selanjutnya dilakukan dengan cara menyalin data – data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan atau kutipan langsung dari berbagai sumber.

2. *Library Research* (Studi Pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Metoda Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Metoda Analisis

Definisi Metoda Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010: 41) adalah sebagai berikut:

> "Metoda analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

3.2.5.1.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Deskripsi data merupakan katagorisasi dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan peneliti. Adapun teknik statistik deskriptif menggambarkan rerata (mean), modus, median, simpang baku, dan distribusi frekuensi suatu data (Juliansyah Noor, 2011: 187). Dalam deskripsi data kita laporkan data – data tiap variabel yang telah kita olah. Seperti, dilakukan oleh Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3.2.5.1.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dari lapangan (data mentah), nilainya tidak selalu sama atau seragam tetapi bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain, karenanya harus dianalisis dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi. Disajikannya data dalam bentuk tabel yang berisi susunan data yang dibagi ke dalam beberapa frekuensi kelas. Frekuensi kelas merupakan ringkasan data mentah yang diolah dan didistribusikan ke dalam kelas atau kategori disebut distribusi frekuensi atau tabel frekuensi(Juliansyah Noor, 2011: 187).

Berdasarkan jenisnya, distribusi frekuensi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu (Juliansyah Noor, 2011: 190):

1. Distribusi frekuensi absolut, yaitu suatu distribusi frekuensi yang frekuensi tiap kelas tidak dinyatakan dalam angka absolut, tetapi dalam angka relatif atau persentase.
2. Distribusi frekuensi kumulatif, yaitu suatu distribusi frekuensi menunjukkan jumlah frekuensi berdasarkan jumlah dari masing – masing frekuensi tiap kelasnya terhadap nilai tepi kelasnya.
3. Distribusi frekuensi kumulatif relatif, yaitu suatu distribusi frekuensi kumulatif yang frekuensi masing – masing kelasnya dinyatakan dalam bentuk persentase.

Dalam penyajian suatu gambar dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu histogram, polygon, kurva, dan ogive.

Berdasarkanpenjelasandiatas, dapatdiketahuibahwaanalisispenelitiankuantitatifdisajikansecaradeskriptifdenganp

enjelasansecaramendalamdanmenggunakantabelmaupungrafik.Selainitu, penelitianinimenggunakan data darilaporankeuangan yang berupaangka, dengandemikianpenelitianinijugadikatakanpenelitiankuantitatif.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Pengujian Asumsi Klasik

Penggunaan model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang dianggap penting adalah tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (homoskedastisitas) dan tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen. Pengujian asumsi klasik yang digunakan meliputi :

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal

2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji Multikoliniearitas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - {R_i}^2}$$

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas(Gujarati, 2003: 363).

3. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji-*Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut dari residual(Gujarati, 2003: 406). Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat \heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W).

$$D-W=\frac{\sum(e_t-e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji : Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson :

- Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L , kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- Jika d_U< D-W < 4 – d_U , kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
- Tidak ada kesimpulan jika : $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$

(Gujarati, 2003: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

B. Analisis Regressi Linier Berganda

Menurut Juliansyah Noor (2011: 231) analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Interpretasi hasil penelitian, baik melalui uji-t maupun melalui uji F.

Analisis regresi linier berganda dipilih karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Model analisis statistik ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat dengan menggunakan data *time series cross section (pooling data)* yaitu dengan mengelompokkan data pertahun berdasarkan variabel – variabel indepeden dan diharapkan tidak terdapat data yang outlieer (data pencilan) sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \mathit{e}}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/dependen nilai perusahaan

X_1 = *Struktur modal*

X_2 = *Kinerja perusahaan*

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = koefisien regresi

e = error

C. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (dalam Umi Narimawati, 2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum {X_i}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum {Y_i}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana : - 1 ≤ r ≤ + 1

r = koefisien korelasi

x = struktur modal;kinerja perusahaan

y = nilai perusahaan

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.2.5.1.2 di bawah ini:

Tabel 3.2.5.1.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

Selanjutnyauntukmencaribesarpengaruhmasing-masingvariabelindependensecaraparsialterhadapnilaiperusahaan, dihitungkorelasiparsialdengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi X_1terhadap Y

Koefisien korelasi antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{rx_1y} = \frac{\boldsymbol{rx_1}\,\mathbf{y} - \boldsymbol{rx_2y}\ \boldsymbol{rx_1x_2}}{\sqrt{[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_2}\,\boldsymbol{y^2}][\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1x_2}^2]}}$$

b. Koefisien Korelasi X_1terhadap Y

Koefisien korelasi antar X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{rx_2y} = \frac{\boldsymbol{rx_2y} - \boldsymbol{rx_{21}yrx_1x_2}}{\sqrt{[\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1y^2}][\mathbf{1} - \boldsymbol{rx_1x_2^2}]}}$$

D. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas Struktur Modal, dan Kinerja Perusahaanterhadap variabel terikat Nilai Perusahaan, maka rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah :

Kd = r^2 X 100 %

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

(Sugiyono, 2010: 257)

E. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Perusahaanterhadap Nilai Perusahaan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Uji - F

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan Uji-F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel

N = Banyaknya sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan

bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

b) Hipotesis

H_0 ; $\beta_1 \& \beta_2 = 0$,struktur modal dan kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H_1 ; $\beta_1 \& \beta_2 \neq 0$, struktur modal dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Apabila pada pengujian H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah pyxi $\neq 0$. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian uji-t.

2) Pengujian Uji - t

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a) Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{\beta}{s(\beta)} \quad i = 1\&2$$

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b) Hipotesis

H_{01} ; $\beta_1 = 0$, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{11} ; $\beta_1 \neq 0$, Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{02} ; β_2 = Kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{12} ; $\beta_2 \neq$ Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

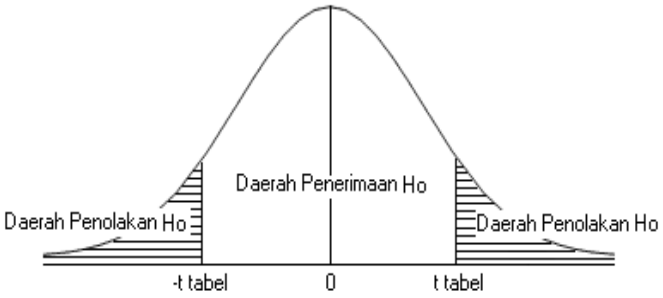
c) Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2.5.1.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis